

BAB IV METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah *deskriptif* yakni menggambarkan adanya cacing *Soil Transmitted Helminth* pada ikan gabus dijual di Pasar Pondidaha Kabupaten Konawe dengan melakukan pemeriksaan.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Pengambilan sampel penelitian telah dilakukan di Pasar Pondidaha Kabupaten Konawe dan pemeriksaan sampel telah dilakukan di Laboratorium Mikrobiologi Jurusan Teknologi Laboratorium medis Poltekkes Kemenkes Kendari.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan pada tanggal 19-23 juni 2020.

C. Populasi dan sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah ikan gabus yang dijual oleh penjual ikan gabus di Pasar Pondidaha di Kabupaten Konawe. Dimana ada 5 total populasi penjual ikan gabus sebanyak 4 sampel pada seluruh ikan gabus masing-masing penjual.

2. Sampel

Sampel dari penelitian ini adalah ikan gabus dimana total populasi ada 5 penjual ikan gabus yang dijual Di Pasar Pondidaha di Kabupaten Konawe. Sampel dibeli dari 5 penjual yang berbeda.

D. Instrument Penelitian

1. Alat

- a) Mikroskop
- b) Object glass
- c) Pipet tetes
- d) Deck glass
- e) Cutter

- f) Pingset
 - g) Gelas kimia
 - h) Erlenmeyer
 - i) Neraca analitik
 - j) Tusuk gigi
2. Bahan
- a) Label
 - b) Sampel ikan gabus
 - c) NaCl
 - d) Aquadest

E. Prosedur Pemeriksaan Laboratorium

1. Pra Analitik

a. Pengambilan sampel

- 1) Ikan gabus dimasukkan kedalam kantong plastik yang bersih dan kering.
- 2) Kantong plastik diberi label nomor atau kode sampel, tanggal pengambilan ikan gabus kemudian dibawa ke laboratorium

b. Metode pemeriksaan dan prinsip

Metode pemeriksaan yang digunakan adalah metode direct, prinsipnya adalah sampel diteteskan larutan NaCl jenuh.

c. Persiapan alat dan bahan

Alat-alat yang digunakan disiapkan adalah neraca analitik, pipet tetes, cover glass, objek glass, tusuk gigi, *cutter*, mikroskop, gelas kimia, erlenmeyer dan gelas kimia lainnya harus bersih dan kering.

d. Persiapan sampel

Ikan gabus dikeluarkan dari kantong plastik. Ikan gabus tersebut kemudian dipotong-potong dibersihkan dan diambil bagian dalamnya.

e. Pembuatan NaCl jenuh

- 1) Masukkan aquades 500 ml dalam gelas kimia
- 2) Dimasukkan NaCl 165 gram ke dalam larutan sedikit demi sedikit sampai larutan menjadi larutan NaCl jenuh.

2. Analitik

Prosedur pemeriksaan Cacing metode Direct:

- a. Siapkan alat dan bahan
- b. Organ usus di keluarkan dari perut ikan
- c. Usus ikan di ambil sedikit menggunakan tusuk gigi
- d. Di letakan usus ikan di atas objek glass
- e. Setelah itu teteskan NaCl lalu tutup menggunakan cover glass
- f. Periksa dibawah mikroskop dengan perbesaran objektif 10x dan 40x

3. Pasca Analitik

- a. Interpretasi dan pengamatan hasil
 1. Positif dikatakan ada Cacing *Soil Transmitted Helminth* jika didalam pengamatan mikroskop terdapat salah satu bentuk Cacing *Soil Transmitted Helminth*.
 2. Negatif jika tidak terdapat bentuk dari cacing *Soil Transmitted Helminth*.

F. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif yang berupa gambaran ada tidaknya Cacing *Soil Transmitted Helminth* yang dapat ditemukan pada ikan gabus

G. Sumber Data

1. Data primer yaitu data yang berasal langsung dari pemeriksaan cacing *Soil Transmitted Helminth* yang dapat ditemukan pada ikan gabus.
2. Data sekunder yaitu data yang berasal dari jurnal, literatur-literatur yang mendukung penelitian.

H. Pengolahan Data

Setelah data dikumpulkan, maka data tersebut diolah melalui tahapan sebagai berikut:

1. *Coding* adalah pembuatan kode pada sampel.
2. *Tabulating* adalah data yang disusun dalam bentuk tabel agar dapat dibaca dengan mudah.

I. Analisa Data

Data yang telah diolah kemudian dianalisa dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$X = \frac{F}{n} \times K$$

Keterangan :

X : presentase

F : frekuensi kategori variabel yang diamati

n : jumlah sampel penelitian

K: konstanta (100%) (Nasir Abdul,dkk. 2011)

J. Penyajian Data

Data yang diperoleh dari penelitian ini akan disajikan dalam bentuk tabel dan diuraikan dalam bentuk narasi.